

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian Ekstraksi Kitin pada Jamur Tiram Putih (*Pleurotus ostreatus*) menggunakan bantuan gelombang Ultrasonikator dan gelombang Microwave, kesimpulan berikut dapat kami sampaikan :

1. Proses ekstraksi kitin Jamur Tiram Putih (*Pleurotus ostreatus*) bisa dilakukan memakai bantuan ultrasonikator dan microwave. Hasil uji FTIR dan uji SEM menunjukkan hasil adanya senyawa kitin yang diperoleh, serta penggunaan listrik yang diperlukan kedua alat cenderung hemat.
2. Hasil kadar kitin tertinggi pada alat sonikator dengan NaOH 2% pada suhu 80°C yaitu 7,004%, dan pada alat microwave sebesar 7,105%. Sedangkan hasil kadar kitin tertinggi dengan NaOH 3,5% di suhu 80°C pada alat sonikator yaitu 6,902% dan pada alat microwave sebesar 6,80%. Hal ini menunjukkan penggunaan microwave sedikit lebih baik dalam menghasilkan kitin daripada ultrasonikator.

#### 5.2 Saran

Setelah menyelesaikan penelitian mengenai Ekstraksi Kitin dari Jamur Tiram Putih (*Pleurotus ostreatus*) menggunakan gelombang Ultrasonikator dan gelombang Microwave, saran-saran berikut dapat kami sampaikan :

1. Perlu dilakukan perhitungan lebih lanjut tentang metode Kjeldhal dalam menentukan kadar protein terhadap pengaruh waktu dan suhu.
2. Peneliti selanjutnya perlu lebih memperhatikan proses selama penelitian berlangsung agar tidak mempersulit menghitung data percobaan dan hasil kesimpulan yang diperoleh mampu mendekati literatur yang digunakan.